

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kali adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus – menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Kali merupakan salah satu bagian dari siklus *hidrologi* (sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari *atmosfer* ke Bumi) dan air dalam kali pada umumnya terkumpul dari presipitasi, seperti hujan, embun, mata air dan limpasan bawah tanah. Manfaat terbesar sebuah kali adalah sebagai irigasi untuk pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata. Di Indonesia, khususnya kota Bekasi menjadikan kali sebagai sumber air bersih untuk kebutuhan sehari – hari. Kota Bekasi memiliki 8 aliran kali yaitu (Pendawa, depan PT. Howsanindo, belakang PT. Sari Sedap, Jembatan Perumahan Kemang Pratama, Jembatan Makro, Jembatan Irigasi Jl. Raya Madmuin Hasibuan PDAM Poncol, Jembatan Pasar Proyek, Jembatan Teluk Pucung).

Kali merupakan komponen yang penting bagi kehidupan, karena air pada kali tersebut dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan hidup sehari – hari sebagai irigasi untuk pertanian, bahan baku air minum, serta sebagai kebutuhan rumah tangga lainnya dan kebutuhan untuk keperluan pabrik. Makhluk hidup di Bumi tidak terlepas dari kebutuhan akan air, sehingga dapat dibayangkan apa yang akan terjadi jika air tidak tersedia, tentu saja tidak akan ada kehidupan. Seperti halnya di kota Bekasi, masyarakat sekitar sebagian besar menggunakan air kali tersebut untuk keperluan rumah tangga seperti MCK (mandi, cuci, kakus) dan kali itu sendiri untuk pembuangan limbah dari pabrik. Namun, saat ini keberadaan air bersih sudah menjadi permasalahan dan perhatian yang cukup serius, mengingat keberadaan air bersih yang semakin terbatas sedangkan kebutuhan akan air bersih semakin meningkat seiring bertambahnya populasi manusia dan banyaknya aktivitas rumah tangga serta pabrik yang memanfaatkan air pada kali tersebut, sedangkan banyak orang tidak menyadari bahwa semua ini merupakan dari

kegiatan dan aktivitas dari manusia itu sendiri yang kurang peduli akan lingkungan sekitar mereka.

Kondisi kali Bekasi saat ini sangat memprihatinkan khususnya pada kali Bekasi (depan PT. Howsanindo), kali Bekasi (Jembatan Perumahan Kemang Pratama) dan kali Bekasi (Jembatan Pasar Proyek), karena pada kali tersebut merupakan lokasi yang padat akan aktivitas masyarakat, dapat dilihat dari *volume* sampah yang menumpuk baik itu sampah rumah tangga maupun berasal dari aktivitas lainnya. Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kelihatannya masih sangat kurang, terbukti dengan banyaknya bangunan MCK (Mandi,Cuci,Kakus) di bantaran kali dan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungannya dengan sengaja maupun tidak sengaja membuang sampah ke kali, yang menjadi faktor utama yang menyebabkan air kali tercemar dan dapat menyebabkan banjir, namun yang sangat memperhatikan air yang sudah tercemar tersebut digunakan oleh masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari – hari.

Pemerintah kota Bekasi sudah melakukan beberapa upaya dalam menangani masalah ini, namun belum optimal dikarenakan masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi. Pemerintah kota Bekasi juga melakukan penyuluhan dengan mengundang beberapa sekolah untuk ikut serta dalam penyuluhan tersebut untuk menyadarkan dan mengedukasi anak – anak sekolah dengan tujuan merubah mindset bahwa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Pemerintah kota Bekasi juga sudah melakukan beberapa kegiatan yang mendukung agar masyarakat terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan salah satunya “Festival kali Bekasi 2014” yaitu dengan melakukan konservasi pada beberapa titik aliran kali bekasi dengan menyusuri sambil membersihkan sampah disekitar kali dan pemerintah kota Bekasi juga mengundang komunitas – komunitas untuk ikut serta dalam lomba dayung yang diadakan di sungai Kalimalang untuk meramaikan kegiatan “Festival Kali Bekasi” yang ditangani Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) kota Bekasi. Masyarakat tetap membuang sampah di kali meskipun pada setiap lokasi sekitar kali sudah di pasang beberapa *banner* yang melarang untuk membuang sampah di kali tersebut, mungkin dikarenakan masyarakat yang kurang memahami akan pentingnya menjaga lingkungan dan

kurang menariknya media yang digunakan sehingga masyarakat mengabaikan keberadaan media tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkajinya dalam perancangan Tugas Akhir ini melalui Kampanye Sosial, dalam membantu Pemerintah kota Bekasi dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) kota Bekasi untuk menyadarkan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungannya dengan tidak membuang sampah dan ikut serta dalam merawat lingkungan sekitar kali, sekaligus merancang media Kampanye Sosial yang tepat agar mudah dimengerti masyarakat sehingga lebih memahami maksud yang terdapat didalam informasi tersebut, serta diketahui keberadaannya.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan inti permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

- a) Air kali tercemar oleh sampah yang menjadi faktor utama minimnya keberadaan air bersih dan penyebab banjir.
- b) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam merawat lingkungan dan masih saja membuang sampah di sekitar kali yang menjadi penyebab kali tercemar.
- c) Pemerintah kota Bekasi yang belum optimal dalam menangani masalah ini, namun beberapa upaya sudah dilakukan, namun masyarakat tidak ikut berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah kota Bekasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah media apa yang tepat dan efektif untuk melakukan kampanye sosial mengenai kebersihan kali Bekasi, serta bagaimana konsep rancangan untuk media komunikasi agar tepat dalam melakukan pendekatan terhadap perilaku masyarakat dan bagaimana merancang media kampanye sosial yang tepat dan efektif sehingga masyarakat mudah memahami, serta diketahui keberadaannya.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Batasan Masalah

Dalam kaitannya dengan program studi Manajemen Desain Komunikasi Visual, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a) Memfokuskan pada perancangan media kampanye sosial kebersihan di kali Bekasi yang mampu diterima masyarakat agar tidak lagi membuang sampah di kali Bekasi. Yang berlokasi di kali Bekasi (Teluk Pucung), kali Bekasi (Jembatan Perumahan Kemang Pratama) dan kali Bekasi (Jembatan Pasar Proyek).
- b) Target visual dari perancangan media kampanye sosial kebersihan kali Bekasi yaitu pemuda (SMP, SMA, Mahasiswa) dan masyarakat umum.
- c) Perancangan Tugas Akhir dilakukan sejak bulan Februari hingga Juni tahun 2015.
- d) Karena kurang efektif dan mudah dimengerti masyarakat media yang diberikan Pemerintah kota Bekasi, sehingga diperlukan perancangan media kampanye sosial yang efektif agar masyarakat ter-edukasi pada informasi didalamnya dan tidak lagi membuang sampah di kali Bekasi.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan diadakannya perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut,

- a) Media Kampanye Sosial yang dirancang penulis mampu membuat masyarakat memahami akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.
- b) Masyarakat tidak lagi membuang sampah di kali Bekasi dan ikut berpartisipasi dalam menjaga dan merawat Kali tersebut.

1.5 Cara Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Dalam observasi, penulis akan mencari data aspek imaji yaitu dengan mengunduh film dari youtube. Film-film iklan, dokumenter, pertunjukan, banyak diunggah dalam youtube, sehingga peneliti dapat mengunduh dan memecahnya dengan cara *capture* menjadi komponen-komponen untuk diteliti dan diinterpretasikan (Widiatmoko, 2013: 19).

Studi lapangan yang penulis lakukan adalah dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung tanpa perantara apapun, ini dilakukan saat penulis melakukan pengamatan langsung di 3 aliran kali kota Bekasi yang merupakan lokasi banyaknya kegiatan masyarakat, dapat dilihat dari *volume* sampah yang menumpuk.

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah instrumen penelitian. Kekuatan wawancara adalah penggalian pemikiran, konsep dan pengalaman pribadi pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancara. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari narasumber dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka (Koentjaraningrat, 1980: 165 dalam buku Widiatmoko, 2013: 20). Penulis menggunakan metode pengumpulan data ini untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) dalam menangani permasalahan lingkungan, bagaimana keadaan di setiap titik aliran kali kota Bekasi, perilaku masyarakat sekitar kali kota Bekasi, serta para ahli dibidang desain untuk membantu dalam proses perancangan media Komunikasi Visual yang tepat dan efektif.

c) Studi Pustaka

Kajian pustaka adalah pengkajian kembali literatur-literatur yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut kajian pustaka berfungsi sebagai pengkajian kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang

seiring dan berkaitan (Pedoman Penulisan Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2008:2). Studi ini dilakukan penulis untuk menjadi referensi teori dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

d) Kuesioner

Untuk penentuan jumlah responden pada kuesioner penelitian karena ukuran populasi yang ada tidak dapat diketahui dengan pasti, sehingga menggunakan metode Bernoulli (Sedarmayanti, 2002: 149)

Berisikan pertanyaan seputar pengetahuan dan pandangan masyarakat mengenai kebersihan sungai Kalimalang. Kuesioner akan dibagikan kepada masyarakat atau penduduk sekitar kali kota Bekasi.

e) Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin (2007 : 121) “ Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories”. Sedangkan Sugiyono (2007 : 329) menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

1.6 Metode Analisis Matriks

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis matriks perbandingan. Analisis ini berfungsi untuk membantu penulis dalam merancang Tugas Akhir.

Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris yang masing-masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atas kumpulan informasi. Pada prinsipnya analisis matriks adalah *justaposition* atau membandingkan dengan cara 2menjajarkan. Objek visual apabila diijajarkan dan dinilai menggunakan satu tolak ukur yang sama maka akan terlihat perbedaannya, sehingga dapat memunculkan gradasi misalnya membandingkan poster akan terlihat perbedaan gaya gambar dan genrenya.

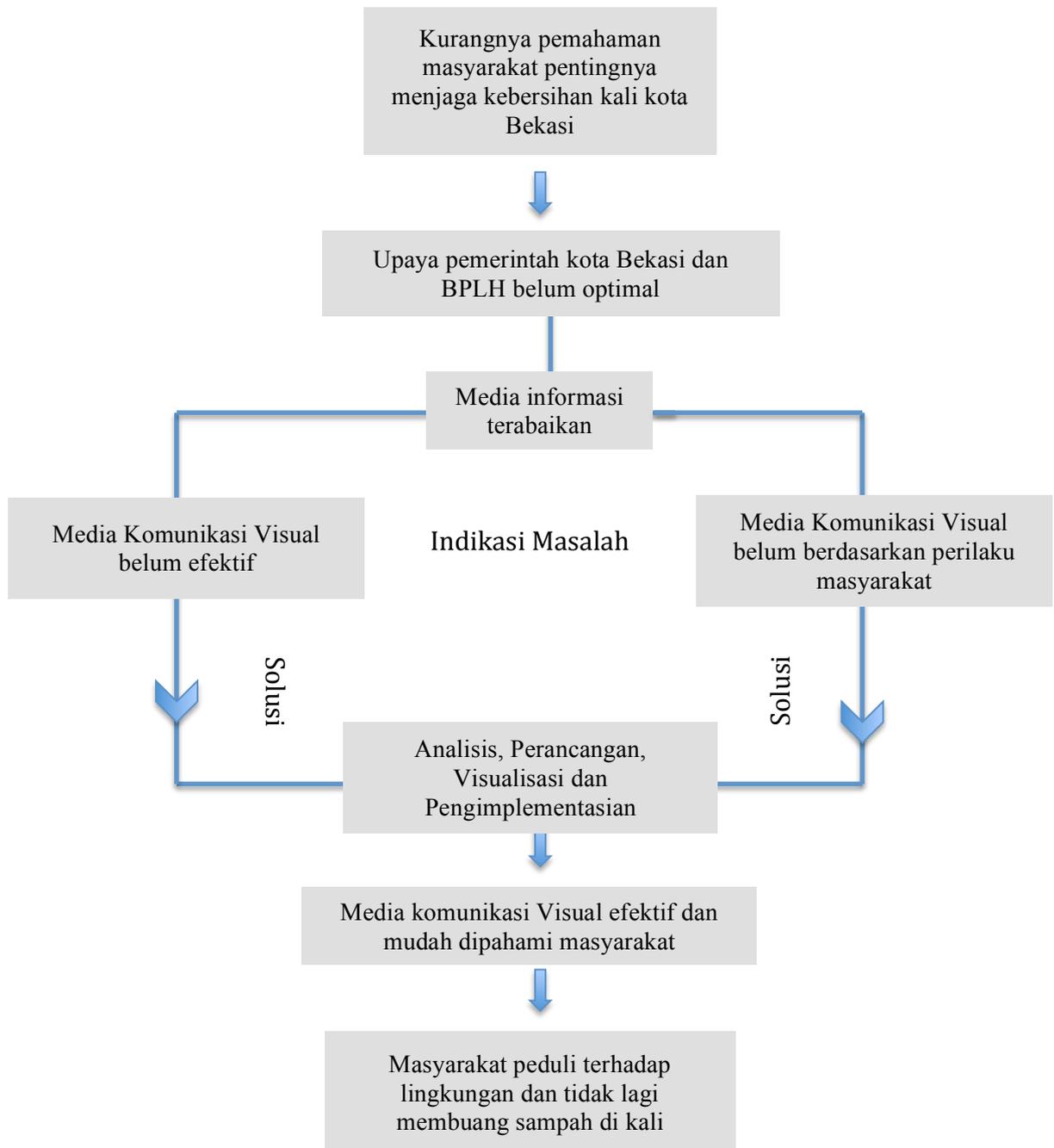
Matriks menjadi salah satu metode analisis yang sangat bermanfaat dan sering digunakan untuk menyampaikan sejumlah besar informasi dalam bentuk ruang yang padat. Matriks merupakan alat yang rapi baik bagi pengelolaan informasi maupun analisis, (Rohidi, 2011: 247).

Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian lebih seimbang, dengan cara mensejajarkan informasi baik berupa gambar maupun tulisan. Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris, memunculkan dua dimensi yang berbeda, konsep atau seperangkat informasi. Sangat berguna untuk membuat perbandingan seperangkat data, misalnya mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam data penelitian. Ketika menyajikan hasil analisis melalui sebuah matriks dapat ditambahkan kolom dan baris berisi gambar yang dianalisis dan informasi-informasi ringkas.

1.7 Kerangka Perancangan

Dalam mengawali perancangan Tugas Akhir ini, Penulis melihat fenomena – fenomena yang terdapat di kota Bekasi khususnya daerah kali Bekasi (depan PT. Howsanindo), kali Bekasi (Jembatan Perumahan Kemang Pratama) dan kali Bekasi (Jembatan Pasar Proyek). Upaya – upaya yang dilakukan pemerintah kota Bekasi dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) kota Bekasi yang belum mampu menyadarkan masyarakat dan mengajak masyarakat ikut serta dalam memelihara kali dengan cara tidak lagi membuang sampah yang menyebabkan pencemaran air. Hal tersebut terjadi dikarenakan media yang digunakan pemerintah kota Bekasi belum efektif dan tepat terhadap masyarakat sehingga terabaikan oleh masyarakat. Perancangan media Kampanye Sosial yang tepat dan efektif berdasarkan perilaku masyarakat sekitar kali kota Bekasi, membuat lebih mengerti terhadap media yang digunakan dan memahami lebih dalam sehingga masyarakat peduli terhadap lingkungannya dengan tidak lagi membuang sampah di sekitar 3 titik aliran kali kota Bekasi.

Berikut kerangka penelitian dari perancangan Tugas Akhir ini,



Gambar I.1 Kerangka Penelitian
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.8 Pembabakan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari perancangan Tugas Akhir ini.

2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian studi pustaka, dan menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang Tugas Akhir berupa Kampanye Sosial, yakni perancangan media Komunikasi Visual yang efektif dan tepat sebagai media informasi.

3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti perilaku masyarakat kota Bekasi terhadap lingkungan dan media informasi yang diberikan pemerintah kota Bekasi dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) kota Bekasi sebelumnya. Terdapat pula analisis SWOT agar dapat menentukan perancangan yang nantinya dilakukan oleh penulis.

4. BAB IV KONSEP & HASIL PERANCANGAN

Berisikan keseluruhan konsep yang dilakukan dalam menjawab tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini. Mulai dari sketsa, konsep pesan, konsep kreatif, konsep media hingga penerapan visualisasi pada media.

5. BAB V PENUTUP

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari perancangan dan analisis data yang telah dilakukan, serta ditampilkan pula saran – saran yang berkaitan dengan perancangan Tugas Akhir ini.